

# Hercules Suruh Satpol PP Pasang Lagi Spanduk GRIB yang Dicot, Netizen Geram: Pemerintah Takut Sama Preman!

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 28/04/2025



**ORINEWS.id** – Organisasi Masyarakat (Ormas) GRIB Jaya, tengah menjadi sorotan usai anggotanya terlibat kasus pembakaran mobil polisi di Depok, Jawa Barat.

Kini, sosok Ketua Umum GRIB Jaya, Hercules Rosario Marshal juga tengah menjadi perbincangan, usai video dirinya murka gara-gara Satpol PP copot spanduk GRIB Jaya di Senen, Jakarta Pusat.

Seperti dalam video yang diunggah oleh akun TikTok @dancukjaran5, terlihat seorang petugas Satpol PP sedang melakukan video call dengan pria diduga Hercules.

Dalam komunikasi tersebut, Hercules diduga memberikan arahan

agar spanduk ormas GRIB Jaya yang sempat ditertibkan oleh Satpol PP di Kawasan Senen, segera dipasang kembali seperti semula.

Meskipun suara instruksi Hercules kurang terdengar jelas, respons sejumlah orang yang diduga anggota GRIB Jaya dan petugas Satpol PP menunjukkan kesiapan penuh untuk menjalankan perintah tersebut.

“Siap, saya pastikan kepada anggota agar dipasang lagi sesuai dengan titiknya kembali,” ucap seorang petugas Satpol PP dalam video tersebut.

Tak berselang lama, anggota GRIB Jaya yang hadir dalam sambungan itu menambahkan, akan mengawal proses pemasangan spanduk tersebut.

“Siap, kita kawal Ketum sampai spanduk terpasang kembali,” kata anggota GRIB Jaya.

Peristiwa dalam video itu diduga terjadi pada awal Februari 2025, namun baru ramai diperbincangkan dalam beberapa hari terakhir setelah viral di media sosial.

Kolom komentar unggahan video tersebut langsung dibanjiri komentar para netizen yang geram dengan peristiwa tersebut.

“Kok pemerintah takut sih sama GRIB Jaya, memang dia siapa?” tulis komentar netizen.

“Petugas Satpolnya hormat dan takut sama preman, terus arah negara ini kemana ya?” kritik netizen.

“Aparat negara takut sama ormas, dimana Harga diri Polri dan TNI,” tambah netizen.

“Ya udah Satpol PP jangan digaji, minta gaji sama Hercules jangan pakai duit rakyat,” kritik netizen.

Hingga berita ini dibuat, belum ada keterangan resmi dari

kedua belah pihak, baik GRIB Jaya maupun Satpol PP Jakarta.